

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat musik yang mengandung irama, lagu, dan keharmonisan yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian. Musik telah menjadi budaya dalam kehidupan manusia, dan diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan sebuah keindahan. Musik memiliki berbagai fungsi dalam kehidupan manusia, seperti pengungkapan emosi, hiburan, komunikasi, dan sebagainya, sehingga sangat berperan dalam kehidupan manusia. Semua orang bisa menikmati, semua umur, dari anak kecil sampai manulapun senang mendengarkan musik. Meskipun jenis mereka berbeda tapi itu merupakan satu bukti bahwa musik adalah bahasa universal yang bisa diterima oleh segala kalangan.

Perkembangan musik di Indonesia sangat pesat, terutama musik-musik modern yang ditandai dengan banyaknya band bermunculan di Indonesia. Berbagai aliran musik memberikan pengaruh dalam perkembangan musik di Indonesia dari jenis

musik dengan berbagai tempo. Masing-masing aliran musik memiliki ciri atau gaya tersendiri. Sebagai contoh macam-macam *genre music* ialah *alternative rock, blues, classical, country, easy listening, rock, rap, jazz, death metal, j-pop, new age, R&B, j-rock, reggae, techno, world*, dan dangdut. Salah satu *genre* yang dikenal secara luas adalah musik klasik.

Pemahaman musik klasik dalam masyarakat Kota Jakarta sepenuhnya sudah terpenuhi tetapi masih kurang dalam fasilitasnya. Pemahaman masyarakat tentang musik klasik masih sangat sempit sehingga masyarakat tidak mengetahui apa itu musik klasik yang sebenarnya. Tidak sedikit pula masyarakat yang menganggap musik klasik terlalu rumit untuk dinikmati dan mayoritas masyarakat lebih menggemari musik yang *easy listening*, sehingga mudah di mengerti dan dinikmati. Pada faktanya musik klasik dapat dipadukan dengan jenis musik apapun, dan dapat meningkatkan kualitas dari jenis musik yang dipadukan tersebut.

Saat ini banyak didirikan tempat-tempat kursus yang berusaha menjawab kebutuhan-kebutuhan tersebut. Tetapi sayang sekali fasilitas-fasilitas yang ada kurang memadai, banyak di antaranya mendirikan tempat kursus dengan perlataan dan fasilitas seadanya. Bahkan pengubahan fungsi rumah tinggal menjadi tempat kursus, hal ini menyebabkan kondisi tempat kursus tersebut kurang kondusif. Studio yang sangat kecil karena minimnya lahan untuk membuat studio musik yang masuk standar. Bahkan saat mereka akan membuat pertunjukan mereka harus menyewa gedung untuk mengadakan pementasan. Di Jakarta sarana bermusik hanya berupa tempat kursus dan *showroom*, belum ada tempat yang memiliki fungsi sebagai pusat musik yang memenuhi semua kebutuhan bermusik.

Pada umumnya tempat kursus di Jakarta mengajarkan berbagai jenis aliran musik. Tetapi masih belum ada tempat pusat musik klasik yang khusus untuk kursus dan belajar tentang musik klasik. Berdasarkan permasalahan yang telah disinggung, dengan latar belakang tersebut, maka dibutuhkan gedung pusat musik klasik yang terdapat sekolah bagi yang ingin mempelajari musik klasik dan menyediakan fasilitas Auditorium dan yang mendukung kebutuhan musik klasik. Selain itu gedung ini memfasilitasi masyarakat yang ini mencari inspirasi dan berdiskusi mengenai musik klasik dengan menyediakan *community room* dan *café* atau tempat nyaman saat berdiskusi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka didapatkan permasalahan belum tersedianya sarana pecinta musik klasik yang menyatuhkan pecinta musik dan musisi musik klasik di Jakarta, untuk saling bekerjasama dan bertukar pikiran tentang musik klasik dan bagaimana merancang interior sebuah tempat yang dapat memenuhi kebutuhan user agar dapat melakukan aktivitas bermusik dengan lebih nyaman dengan fasilitas yang lengkap, seperti adanya area untuk mendengarkan musik, area *lounge*, dan adanya area edukasi pada satu ruangan.

## 1.3 Ide/Gagasan Perancangan Classical Music Center

Ide untuk merancang Classical Music Center timbul karena belum tersedianya sarana pecinta musik klasik yang menyatuhkan pecinta musik dan musisi musik klasik di Jakarta, untuk saling bekerjasama dan bertukar pikiran tentang musik klasik. Classical Music Center ini bebas untuk siapa saja yang menyukai musik klasik atau memang sudah pandai memainkan alat musik klasik. Tetapi di buat juga tempat kursus musik klasik di Classical Music Center ini untuk para pemula atau yang mau belajar musik klasik dengan banyaknya pilihan alat musik seperti biola, piano, gitar, dll. Tempat ini juga di buat sarana auditorium buat pentas musikal. Desainer ingin membuat sebuah desain interior yang dapat merangsang kreativitas setiap orang yang ada didalam fasilitas Classical Music Center ini. Sehingga setiap orang atau musisi klasik yang datang ke dalam pusat musik klasik, bisa mengalami suasana ruang yang dapat memberikan inspirasi dan kreativitas dalam diskusi atau bermusik.

## 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pokok pembahasan makalah ini, yaitu mengenai perancangan Classical Music Center maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana merancang interior pada fasilitas Lobby, Auditorium, Ruang Komunitas, Kafe, *Rehearsal Room* dan Ruang Instrument Musik yang dapat menarik minat masyarakat untuk belajar musik klasik ?
2. Bagaimana penerapan konsep *Elegance of Melody* pada fasilitas Classical Music Center dengan menggunakan gaya romantik kontemporer?

### **1.5 Tujuan Perancangan Classical Music Center**

Adapun tujuan perancangan Classical Music Center yaitu:

1. Merancang interior pada fasilitas Lobby, Auditorium, Ruang Komunitas, Kafe, *Rehearsal Room* dan Ruang Instrument Musik yang dapat menarik minat masyarakat untuk belajar musik klasik.
2. Merancang interior Classical Music Center dengan menggunakan gaya romantik kontemporer.

### **1.6 Manfaat Perancangan Classical Music Center**

1. Mengajak masyarakat untuk lebih mengenal musik klasik
2. Membuat tempat musik klasik yang memfasilitasi masyarakat dalam belajar musik klasik.

### **1.7 Ruang Lingkup Perancangan Classical Music Center**

Perancangan Classical Music Center di fokuskan kepada tata ruang, dan ergonomi yang sesuai untuk fasilitas musik. Fasilitas yang disediakan antara lain ruang resepsionis, lobby, toko musik, cafe, ruang instrument musik, ruang komunitas musik *classic*, perpustakaan musik, studio rekaman, auditorium dan ruang *building management*.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan perancangan Classical Music Center sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, yaitu:

#### **BAB I – PENDAHULUAN**

Berisikan pembahasan mengenai latar belakang, ide/gagasan perancangan Classical Music Center, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan serta sistematika penulisan.

#### **BAB II – LITERATUR PERANCANGAN CLASSICAL MUSIC CENTER**

Merupakan kumpulan hasil studi literatur serta hasil survey yang digunakan sebagai dasar perancangan Classical Music Center.

#### **BAB III – DESKRIPSI DATA PERANCANGAN CLASSICAL MUSIC CENTER**

Pembahasan mengenai deskripsi proyek, deskripsi site, identifikasi *user* secara lengkap, *flow activity*, *user activity*, program kebutuhan ruang, *zoning-blocking*, implementasi konsep dan tema pada perancangan.

#### **BAB IV – DESKRIPSI INTERIOR PERANCANGAN CLASSICAL MUSIC CENTER**

Berisi interior perancangan Classical Music Center berikut dengan pengaplikasian elemen interior yang didukung oleh konsep, diawali dari denah layout sampai perspektif ruang.

#### **BAB V – SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi penjelasan simpulan dan saran yang merupakan hasil keseluruhan isi laporan perancangan Classical Music Center